

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Sejak terjadinya krisis ekonomi tahun 1997 di Indonesia, saat itu Indonesia mengalami kejatuhan ekonomi dan perlu waktu yang lama untuk dapat bangkit, dan salah satu penyebabnya karena pertumbuhan yang di capai Indonesia tidak di bangun berlandaskan atas landasan yang kokoh sesuai dengan prinsip pengelolaan perusahaan yang sehat. Dan hal ini menyebabkan berkurangnya kepercayaan investor di Indonesia, sehingga menyebabkan hutang negara bertambah dan berkurangnya pendapatan negara. Dari peristiwa tersebut pemerintah mulai menerapkan penerapan Good Corporate Governance pada perusahaan-perusahaan yang ada di Indonesia.

Saat ini Good Corporate Governance sudah menjadi salah satu hal yang penting yang harus di perhatikan perusahaan-perusahaan Indonesia baik swasta maupun BUMN. Kredibilitas perusahaan dapat di tentukan Good Corporate Governance dimata semua stakeholdersnya. Agar Good Corporate Governance suatu perusahaan dapat terlaksana maka implementasi stakeholders harus di libatkan.

Banyak perusahaan di Indonesia berusaha untuk meningkatkan standar perusahaan setelah ASEAN Economic Community (AEC) dimulai pada tahun 2015, sehingga perusahaan sangat perlu untuk menerapkan Good Corporate Governance karena bagi perusahaan multinasional Good Corporate Governance merupakan suatu keniscayaan, terlebih Indonesia merupakan negara yang sudah lebih Concern terhadap Good Corporate Governance.

Di Indonesia dilakukan tiga agenda utama dalam Penerapan Good Corporate Governance yaitu membangun inisiatif sektor swasta menyempurnakan kegiatan regulasi dan menetapkan kebijakan nasional. Pada tahun 2001 Komite Nasional Kebijakan Governance (KNKG) berhasil menyusun pedoman pelaksanaan Corporate Governance yang menyajikan best practice yang ada dalam pelaksanaan Corporate Governance, sebagai langkah untuk menyempurnakan regulasi, dan regulasi inilah nantinya akan diterapkan dan berfungsi sebagai rambu-rambu oleh korporasi di Indonesia di dalamnya termasuk sektor BUMN, perusahaan terbuka, perbankan, swasta dan lembaga keuangan lainnya.

Good Corporate Governance merupakan sebuah sistem pengelolaan yang dirancang untuk meningkatkan kinerja perusahaan, melindungi

kepentingan stakeholders serta meningkatkan kepatuhan terhadap peraturan perundang-undangan. Good Corporate Governance dipercaya dapat meningkatkan kinerja atau nilai suatu perusahaan. Kinerja perusahaan ditentukan sejauh mana keseriusannya dalam menerapkan *Good Corporate Governance*, Secara teoritis praktik *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kinerja perusahaan, mengurangi resiko yang mungkin dilakukan oleh dewan dengan keputusan yang menguntungkan sendiri dan umumnya *Good Corporate Governance* dapat meningkatkan kepercayaan investor untuk menanamkan modalnya yang berdampak terhadap kinerjanya. Maka dari itu prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* sangat penting untuk meningkatkan daya saing perusahaan dalam kompetisi pasar global yang sudah ketat sekali, dimana perusahaan asuransi konvensional membuka unit syariah (perusahaan asuransi syariah), untuk itu bagaimana perusahaan asuransi syariah dalam meningkatkan Penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* agar perusahaan memiliki daya saing kuat baik secara global maupun nasional, *Good Corporate Governance* merupakan langkah yang penting dalam membangun kepercayaan pasar (market confidence) yang mendorong arus investasi internasional yang lebih stabil dan bersifat jangka panjang.

Perusahaan asuransi syariah memainkan peranan cukup besar dalam perekonomian di Indonesia, dimana asuransi merupakan lembaga penyimpan dan penyedia dana jangka panjang, dengan demikian perusahaan asuransi dapat menstabilkan kondisi Keuangan negara selain lembaga perbankan. Perusahaan asuransi syariah cukup berkembang pesat. Untuk mendapatkan kepercayaan masyarakat perusahaan asuransi berlomba-lomba menawarkan berbagai program yang menarik, akan tetapi masyarakat semakin teliti dan kritis dalam memilih perusahaan asuransi untuk menjamin resiko baik dalam bidang usaha, keuangan ataupun kehidupannya. Asuransi saat ini perlu mendapat sorotan untuk lebih efektif dalam menerapkan Good Corporate Governance karena pada dasarnya Good Corporate Governance memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja perusahaan, seperti serangkaian pola yang diukur melalui pertumbuhan, struktur, kinerja, pembiayaan serta kesetaraan dan keadilan terhadap para stakeholders. Keberadaan perusahaan asuransi memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena asuransi merupakan suatu perusahaan yang mengambil alih risiko.

Salah satu asuransi terbaik di Indonesia yaitu PT. Takaful Keluarga yang berdiri pada 24 Februari 1994 dan mulai beroperasi sejak 25

Agustus 1994, Takaful keluarga memberikan performanya dengan banyak mendapat penghargaan salah satunya Top Life Insurance 2016 on Asset Rp 1-3 Triliun (majalah warta ekonomi), Selain itu takaful keluarga telah memperoleh sertifikat ISO 9001:2008 sebagai standar internasional mutakhir untuk sistem manajemen mutu. Melalui rangkaian produk yang inovatif, komprehensif, dan kometitif. Takaful keluarga memenuhi berbagai kebutuhan berasuransi untuk seluruh masyarakat Indonesia meliputi perlindungan jiwa, perlindungan kesehatan, perencanaan pendidikan anak, perencanaan ibadah serta menjadi rekan terbaik dalam perencanaan investasi. Melihat jumlah aset, perkembangan yang cukup pesat, dan perusahaan yang sudah lama berdiri. PT Takaful Keluarga tentunya sangat membutuhkan pengimplemntasian Good Corporate Governance untuk keberlangsungan hidup perusahaannya.

Maka dari itu perusahaan sangat perlu untuk mengelola usaha dengan baik (*Good Corporate Governance*) agar kinerja perusahaan bisa berjalan dengan baik. Perusahaan asuransi syariah sangat perlu berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk mempertahankan posisi perusahaan dan dapat bersiang dengan perusahaan asuransi lainnya dimana persaingan semakin ketat.

Perusahaan asuransi akan terbantu dengan mengurangi kemungkinan risiko yang terjadi di masa yang akan datang, dengan cara mengimplementasi *Good Corporate Governance*.

Berkaitan pernyataan di atas *Good Corporate Governance* sangat perlu di terapkan karena berpengaruh bagi perusahaan asuransi syariah, dalam penelitian ini yang menjadi objek penelitian adalah **“implementasi Good Corporate Governance Dalam Upaya Meningkatkan Kinerja Perusahaan Asuransi Syariah (studi Kasus Pada PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City)**

B. Identifikasi Masalah

1. perlunya perusahaan asuransi syariah dalam meningkatkan penerapan prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk mempertahankan posisi perusahaan agar perusahaan memiliki daya saing kuat baik secara global maupun nasional.
2. agar kinerja suatu perusahaan dapat berjalan dengan baik perusahaan asuransi sangat perlu berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*

C. Pembatasan Masalah

Dalam penulisan skripsi ini penulisan membatasi masalah yang akan dibahas sebagai patokan dalam penelitian, sehingga penelitian ini bisa

dilakukan lebih fokus, terarah dan mendalami penelitian tersebut. Pembatasan masalah atas permasalahan akan dikaji yaitu penelitian dibatasi hanya pada perusahaan PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City.

D. Rumusan Masalah

Dari latar belakang masalah tersebut maka rumusan masalah Adalah sebagai berikut:

1. Bagaimana Implementasi Penerapan Good Corporate Governance pada perusahaan PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City

E. Tujuan Penelitian

Dari rumusan masalah tersebut maka tujuan penelitian adalah sebagai berikut:

1. Untuk mendeskripsikan penerapan Implementasi Good Corporate Governance pada PT TAKAFUL KELUARGA Cabang Serang City

F. Manfaat/Signifikasi Penelitian

Adapun manfaat yang diharapkan dari adanya penelitian ini, yaitu:

1. Bagi Penulis

Hasil penelitian ini dapat memberikan pengetahuan yang luas dan mendalam mengenai Implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan asuransi syariah PT Takaful Keluarga

2. Bagi Akademik

Penelitian ini diharapkan menjadi salah satu informasi dari berbagai informasi dan sebagai bahan referensi atau kajian pustaka untuk menambah informasi penelitian selanjutnya.

3. Bagi perusahaan

Dari hasil penelitian diharapkan dapat memberikan masukan dalam upaya meningkatkan kinerja dan mempertahankan perusahaan, sekaligus memberikan masukan dan saran apabila nantinya terdapat kelemahan, kekurangan, dalam Pengimplementasian prinsip-prinsip *Good Corporate Governance*, tentu hal ini sangat berguna untuk evaluasi perusahaan terhadap tata kelola usahanya.

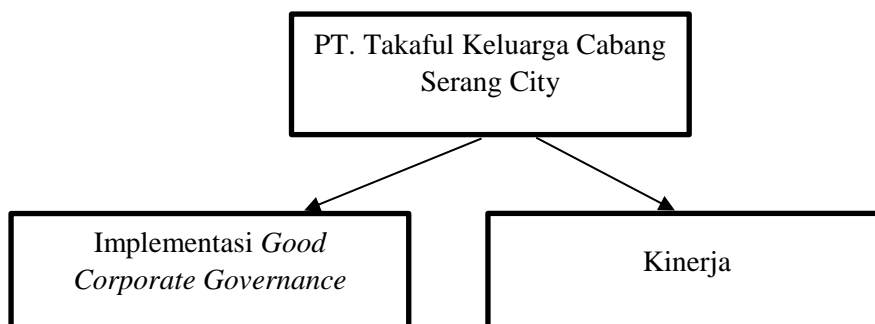
G. Kerangka Pemikiran

Perusahaan asuransi syariah memainkan peranan cukup besar dalam perekonomian di Indonesia, dimana asuransi merupakan lembaga

penyimpan dan penyedia dana jangka panjang, dengan demikian perusahaan asuransi dapat menstabilkan kondisi Keuangan negara selain lembaga perbankan. Keberadaan perusahaan asuransi saat ini perlu mendapat sorotan untuk lebih efektif dalam menerapkan *Good Corporate Governance* karena keberadaan perusahaan asuransi memiliki peranan penting bagi kelangsungan hidup masyarakat, karena asuransi merupakan suatu perusahaan yang mengambil alih risiko. Pada dasarnya *Good Corporate Governance* memiliki tujuan untuk memberikan kemajuan terhadap kinerja perusahaan, seperti serangkaian pola yang diukur melalui pertumbuhan, struktur, kinerja, pembiayaan serta kesetaraan dan keadilan terhadap para stakeholders. Maka dari itu untuk mengelola usaha dengan baik perusahaan asuransi syariah sangat perlu berpedoman pada prinsip-prinsip *Good Corporate Governance* untuk mempertahankan posisi perusahaan dan dapat bersaing dengan perusahaan asuransi lainnya dimana persaingan semakin ketat

1.2

Kerangka Pemikiran



H. Metode Penelitian

Adapun metode dalam penelitian ini adalah sebagai berikut :

1. Jenis penelitian

Jenis penelitian yang digunakan dalam penyusunan penelitian ini adalah menggunakan metode kualitatif. Menurut (sugiyono,2009)¹ penelitian kualitatif adalah metode penelitian yang berlandaskan pada kondisi obyek yang alamiah dimana peneliti adalah sebagai instrumen kunci, teknik pengumpulan data dilakukan secara triangulasi (gabungan), analisis data bersifat kualitatif, dan hasil penelitian kualitatif lebih menekankan makna dari pada generalisasi.

2. Pendekatan penelitian

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini yaitu penelitian langsung yang dilakukan dengan cara wawancara di PT. Takaful Keluarga . Dalam penelitian ini penulis juga menggunakan penelitian dokumen yaitu dengan mengumpulkan data dan informasi melalui arsip dokumen, dan data atau sumber lainnya yang memberikan kontribusi dalam Penyelesaian penelitian ini

¹ Sugiyono, Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R&D. (Bandung : Alfabeta 2009), h. 137

3. Jenis dan Sumber Data

Dalam penelitian selain menggunakan data kualitatif, penulis juga menggunakan 2 sumber data yaitu :

a. Data Primer

Data primer merupakan sumber data yang diperoleh langsung dari lapangan (objek penelitian). Data primer adalah data yang diperoleh peneliti dari sumber asli (Muhamad, 2008)². Data primer dapat berupa subjek (orang) secara individual atau Kelompok, sumber data primer pada penelitian ini adalah wawancara secara langsung³. Kepada bagian Admin PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City mengenai pengaruh Good Corporate Governance Terhadap Kinerja Asuransi Syariah PT. Takaful Keluarga.

b. Data Sekunder

Menurut (Sugiyono, 2013)⁴ Data sekunder adalah data yang diperoleh atau dikumpulkan oleh orang yang melakukan penelitian dari sumber-sumber yang telah ada. Data sekunder

² Muhammad. (2008). Metode penelitian Ekonomi Islam Pendekatan Kuantitatif. Jakarta: Rajawali Pers.

³ Lexy J. Moeloeng, Metode Penelitian Kualitatif (Bandung:PT. Remaja Rosdakarya, 2009), h.4

⁴ Sugiyono. (2013). Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D. Bandung: Alfabeta.CV.

diperoleh peneliti secara tidak langsung. Sumber data sekunder peneliti didapat dari profil perusahaan, informasi dari perusahaan yang terkait dengan penelitian, dan data-data yang mendukung. Data sekunder digunakan untuk mendukung data primer. Dalam penelitian ini yang menjadi sumber data sekunder dia antaranya artikel, jurnal, buku, dan sumber tertulis lainnya yang berkenaan dengan penelitian yang dilakukan. Data yang dimiliki perusahaan terkait sebagai obyek penelitian.

4. Teknik Pengumpulan Data

Untuk memperoleh data-data yang diperlukan dalam penelitian ini, Penyusun menggunakan metode pengumpulan data sebagai berikut:

a. Wawancara

Wawancara merupakan proses tanya jawab dalam penelitian yang berlangsung secara lisan dimana dua orang atau lebih bertatap muka mendengarkan secara langsung informasi-informasi atau keterangan-keterangan yang disampaikan (Narbuko & Ahmadi, 2013)⁵. Metode ini digunakan untuk mendapatkan informasi secara langsung mengenai

⁵ Narbuko, C., & Ahmadi, A. (2013). Metode Penelitian. Bumi Aksara.

Implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan asuransi syariah PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City. Dalam penelitian ini akan mewawancarai Admin PT. Takaful Keluarga.

b. Observasi (Pengamatan)

Observasi merupakan metode akurat dalam mengumpulkan data. Observasi di lakukan dengan pengamatan langsung ke tempat penelitian yaitu PT Takaful Keluarga Cabang Serang City untuk mendapatkan data yang relavan.

c. Riset lapangan

Penulis melakukan peninjauan langsung ke lokasi PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City untuk mendapatkan dan mengumpulkan data-data yang digunakan dalam penelitian ini, dengan teknik pengumpulan data.

d. Dokumentasi

Dokumentasi merupakan teknik pengumpulan data melalui rekaman, catatan pribadi, brosur, Metode ini peneliti gunakan dengan memanfaatkan sumber sumber berupa data dan catatan yang mempunyai referensi. Sumber data dari dokumen ini berupa dokumen-dokumen dan jurnal-jurnal yang memperkuat

bukti yang ada, melengkapi hasil penelitian dari wawancara serta menghasilkan hasil penelitian yang lebih akurat dan terpercaya.

e. Kesimpulan dan Verifikasi

Kesimpulan dan verifikasi adalah penarik kesimpulan dan verifikasi dari apa yang telah direduksi sebelumnya. Verifikasi dilakukan sepanjang penelitian berlangsung sejalan dengan triangulasi sehingga menjamin signifikansi atau kebermaknaan hasil penelitian. Sehingga dapat diambil kesimpulan tentang Implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan asuransi syariah PT. Takaful Keluarga Cabang Serang City.

I. Sistematika Penulisan

Sistematika pembahasan pada dasarnya berisi uraian tentang tahapan pembahasan yang dilakukan. Untuk memberikan pemahaman dan gambaran yang sistematis dengan mudah, maka penulis mencantumkan sistematika sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN Bab ini berisi tentang latar belakang masalah, rumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, penelitian terdahulu yang relevan, kerangka pemikiran, metode penelitian, sistematika penulisan.

BAB II LANDASAN TEORI Bab ini berisi tentang ruang lingkup asuransi syariah, ruang lingkup *Good Corporate Governance*, implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan asuransi.

BAB III METODE PENELITIAN Bab ini berisi tentang gambaran umum perusahaan. Pada bab ini peneliti membahas tentang sejarah singkat PT. Takaful Keluarga visi dan misi PT. Takaful Keluarga, produk-produk PT. Takaful Keluarga, struktur organisasi, kinerja keuangan perusahaan. Tujuan membahas gambaran umum perusahaan adalah agar informasi yang diberikan lebih detail dan mendalam dalam pembahasan.

BAB IV PEMBAHASAN HASIL PENELITIAN Pada Bab ini Peneliti membahas tentang Implementasi *Good Corporate Governance* pada perusahaan PT Takaful Keluarga, faktor yang menjadi kendala dalam mengimplementasi *Good Corporate Governance*.

BAB V PENUTUP Bab ini berisi tentang uraian kesimpulan yang didapat dari hasil penelitian serta beberapa saran yang akan ditujukan kepada para pihak terkait dan berkepentingan dengan tema yang diteliti